



DESKRIPSI KARYA SENI MONUMENTAL
Judul Karya Seni Monumental
(Keramik Seni):

“Sangku Dewata Nawa Sanga #2”

Pencipta
Dra. Ni Made Rai Sunarini, M.Si

FAKULTAS SENI RUPA DAN DESAIN
INSTITUT SENI INDONESIA DENPASAR
2023

DESKRIPSI KARYA SENI MONUMENTAL

1. Data Karya Seni Monumental

Judul Karya	: Sangku Dewata Nawa Sanga #2
Wujud	: Keramik Seni
Ukuran	: 35 x 20 cm
Bahan	: Tanah Liat Putih
Dibuat Tahun	: 2011



2. Konsep Karya

a. Bentuk

Bentuk adalah manifestasi fisik luar dari suatu objek yang mati. Bentuk merupakan sesuatu yang kita amati, sesuatu yang memiliki makna, dan sesuatu yang berfungsi secara struktural pada objek-objek seni. Berbagai bentuk yang diciptakan seniman memiliki suatu ragam sumber yang luas, berupa gambaran dari alam, atau dunia buatan manusia (SP. Gustami, 1991; 28-29).

b. Sangku

Sangku merupakan wadah atau tempat tirta (air suci) yang biasa digunakan untuk upacara-upacara di Bali. Sangku bahannya dari berbagai media ada dari perak, tembaga, aluminium dan dari bahan tanah liat yang diolah menjadi keramik dalam bentuk sangku.

c. Dewata Nawa Sanga

Dewata Nawa Sanga adalah sembilan penguasa di setiap penjuru mata angin dalam konsep agama Hindu Dharma di Bali. Dalam karya Sangku ini menggunakan konsep Dewata Nawa Sanga dengan penempatan sembilan senjata dewa sesuai arah mata angin, uripnya, warna, sebagai dekorasi pada Sangku Keramik. Dewata Nawa Sanga merupakan 9(sembilan) manifestasi Ida Sang Hyang Widhi yang menjaga sembilan penjuru arah mata angin. Dewata Nawa Sanga terdiri dari Dewa Wisnu, Dewa Shambu, Dewa Iswara, Dewa Maheswara, Dewa Brahmana, Dewa Rudra, Dewa Mahadewa, Dewa Sangkara, dan paling tengah adalah Dewa Siwa dengan simbol senjata adalah teratai. Sembilan penguasa tersebut merupakan Dewa Siwa yang dikelilingi delapan aspeknya.

d. Ide Penciptaan

Dilandasi dengan tema, bentuk sangku, dan makna Dewata Nawa Sanga, serta visualisasi karyanya. Dewata Nawa Sanga dengan penampilan dekorasi terpusat pada sembilan senjata dewa yang berstana sesuai dengan arah mata angin dan *pengider-idernya*. Karya ini mencoba menampilkan sembilan senjata Dewata sebagai dekorasi pada sangku keramik.

e. Daftar Pustaka

Astuti, Ambar. (2008). *Keramik Ilmu dan Proses Pembuatannya*. Jurusan Kriya Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Gustami. (1991). *Sebagai Wujud dan Gagasan*. Fakultas Seni Rupa Institut Indonesia Yogyakarta.

Mulyadi, Agus. (2007). *Wawasan dan Tinjauan Keramik*. Institut Seni Indonesia Denpasar.

Soepartono. (2000). *Ornamen Ukir Kayu Tradisional*. Semarang: PT. Effkar Offset.